

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek serta sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹ Untuk mengetahui “strategi guru pai dalam mengembangkan psikomotor peserta didik melalui optimalisasi administrasi buku mentoring di SMK 1 Batealit”, sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi di lapangan yaitu kelas, Lab. Agama dan mushola. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.² Dari Sumber data tersebut, kemudian penulis kumpulkan dan pelajari secara cermat kemudian dikaji dan dihubungkan satu sama lain setelah itu diinterpretasikan penulis melalui sebuah penjelasan. Penggalan data seperti ini hanya dapat dilakukan penulis dengan dengan metode penelitian kualitatif.

Beberapa ciri dominan dari penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Umumnya peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus, sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
2. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepht interviewing*) dengan tetap membuka luas

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

² Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

penggunaan teknik lainnya.³ Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dengan pendekatan kualitatif penelitian lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵ Menurut Saifuddin Azwar metode induktif, yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.⁶

B. Sumber Data Penelitian

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁷ Sumber primer ini diperoleh dari observasi langsung terhadap pelaksanaan optimalisasi buku mentoring yang nantinya akan diobservasi juga mengenai dampak kepada pelaksanaan kegiatan mentoring tersebut yang dilaksanakan di SMK 1 Batealit, penulis juga akan melakukan wawancara langsung dengan guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Peserta didik, wali peserta didik, serta kepala sekolah di SMK 1 Batealit.

³ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 9-10

⁴ Sugiyono, Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung, 2005, hlm 181.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

⁶ *Ibid*, hlm. 40.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152.

2. Sumber Data Sekunder

Adakalanya informasi diperoleh bukan dari sumber pertama. Sumber data semacam ini disebut dengan sumber sekunder, yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.⁸ Adapun data tersebut akan penulis ambil dari dokumentasi yang mendukung, baik dari data sekolah, data siswa dan juga buku mentoring. teknik pengambilan data yang kami gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Di samping dengan dokumentasi, penulis juga mengobservasi kegiatan yang berlangsung. Hal ini di buktikan dengan lampiran foto-foto kegiatan.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 1 Batealit, *Setting* penelitian adalah ruang kelas, halaman, dan tempat-tempat lain dalam lingkungan SMK 1 Batealit serta tempat-tempat lain yang dipergunakan dalam pertemuan mentoring atau kegiatan mentoring. Pemilihan lokus pada SMK 1 Batealit ini adalah karena dari beberapa sekolah yang penulis temui, sekolah ini adalah yang paling tepat, karena sekolah ini menggunakan strategi mentoring dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas yang tinggi. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut, dan kulit.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *Observasi passive Participant* (observasi

⁸ Mahmud, *ibid*, hlm.152

⁹ Mukhamad Saekhan, *Op. Cit* , hlm. 761.

berpartisipasi pasif).¹⁰ Pengamatan dengan berpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara umum atau gambaran berupa pelaksanaan mentoring, pengamalan ibadah siswa, Guru, letak geografis, sarana dan prasarana, karyawan di SMK 1 Batealit yang ada kaitanya dengan penelitian ini.

2. wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹¹ Dengan kata lain, bahwa *interview* atau wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara diarahkan pada jenis pemahaman tentang persepsi dan sikap-sikap informan terhadap pengalaman hidupnya sehari-hari. Hasil studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para pembaca tentang penghayatan kehidupan orang lain.¹² Dalam pelaksanaannya peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala sekolah, wali murid, peserta didik serta guru pendidikan agama Islam yang juga selaku mentor di SMK 1 Batealit. Wawancara ini diantaranya dilakukan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan optimalisasi buku mentoring dalam pengembangan psikomotor peserta didik dan juga apakah nantinya berimplikasi pada perilaku keagamaan peserta didik pada kesehariannya atau peningkatan ranah psikomotor peserta didik.

Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang benar merupakan pekerjaan yang cukup sulit, wawancara merupakan cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan.

¹⁰ *Op. Cit.* Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 165.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 63.

Wawancara termasuk bagian terpenting dalam sosiologi, karena wawancara merupakan studi tentang interaksi antar manusia, sehingga wawancara dapat merupakan alat sekaligus obyek yang mampu mensosialisasikan kedua belah pihak yang mempunyai status yang sama.

Penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pertanyaan telah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informan, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain itu penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena jabatan akan lebih terbuka.¹³

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai strategi guru PAI dalam mengembangkan psikomotor peserta didik melalui optimalisasi administrasi buku mentoring di SMK 1 Batealit, bagaimana pada penerapan serta hasil yang diperoleh dan juga problem-problem yang dihadapi selama pengimplementasian optimalisasi administrasi buku mentoring di SMK 1 Batealit ini

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum SMK 1 Batealit yang meliputi: tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan siswa, serta sarana-prasarana di SMK 1 Batealit.

¹³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 117-119.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 329.

E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member check.¹⁵

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶

Dalam perpanjangan pengamatan ini, penulis kembali ke lokasi penelitian untuk menguji kembali data yang pernah didapat. Dengan wawancara lagi dengan sumber primer yaitu kepala sekolah, peserta didik dan guru PAI (selaku mentor). Apabila memang di butuhkan juga kembali mengamati kegiatan yang telah berlangsung. Hal ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

b. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai

¹⁵ *Op.Cit*, Sugiyono,, hlm. 329

¹⁶ *Ibid*, hlm, 368

referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁷

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih cermat. Pengamatan kembali data dari hasil penelitian dan juga mengenai urutan peristiwa. Dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar akurat dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁸ Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari narasumber. Yaitu dengan mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama yaitu guru PAI selaku pementor dengan narasumber yang lain yaitu siswa dan kepala sekolah, tentang strategi guru PAI dalam mengembangkan psikomotorik peserta didik melalui optimalisasi administrasi buku mentoring di SMK 1 Batealit.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁹ Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi, ketika proses kegiatan mentoring berlangsung.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 124.

¹⁸ *Ibid*, hlm, 330

¹⁹ *Ibid*

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.²⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi waktu pertemuan mentoring (*halaqoh*) dalam waktu yang berbeda. tentang pengujian kredibilitas strategi guru pai dalam mengembangkan psikomotor peserta didik melalui optimalisasi administrasi buku mentoring di SMK 1 Batealit.

d. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²¹ Data-data yang telah di peroleh peneliti akan di konfirmsikan kepada pemberi data, yaitu guru PAI, peserta didik dan juga kepala sekolah. Guna pengecekan kembali data yang telah di kumpulkan oleh penulis.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²² Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam penelitian tertentu berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

²⁰ *Ibid*, hal. 125-127.

²¹ *Ibid*, hlm. 128-129.

²² Marzuki, *Op. Cit*, hlm. 90.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).²³

1. Mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi (merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari polanya dan membuang yang tidak perlu).²⁴ Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah strategi guru PAI dalam mengembangkan psikomotor peserta didik melalui optimalisasi administrasi buku mentoring di SMK 1 Batealit.
2. Membuat *data display* (penyajian data), berupa uraian singkat atau bagan hal ini untuk memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang sedang diteliti.²⁵ Dalam hal ini peneliti menguraikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai strategi guru pai dalam mengembangkan psikomotor peserta didik melalui optimalisasi administrasi buku mentoring di SMK 1 Batealit.
3. Verifikasi (*conclusion drawing*), kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁶ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian yang peneliti harapkan

²³ Sugiyono, *Op. Cit* hlm. 336-337.

²⁴ *Ibid*, hlm, 338.

²⁵ *Ibid*, hlm. 341.

²⁶ *Ibid*, hlm. 344 - 345.

yakni penemuan tentang strategi guru pai dalam mengembangkan psikomotor peserta didik melalui optimalisasi administrasi buku mentoring di SMK 1 Batealit.

